

BAB V

PENUTUP

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square yang rendah yaitu hanya sebesar 12,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel-variabel yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* dengan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil uji t , variabel perputaran piutang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,017, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. secara konseptual perputaran piutang menyatakan periode berputarnya menunjukkan semakin cepat

perusahaan kembali menjadi kas. Manajer piutang perusahaan harus bisa menambah penjualan kreditnya dan menjaga rata-rata piutang harus tetap rendah supaya perputarannya meningkat. Bertambahnya penjualan kredit diharapkan dapat meningkatkan laba, sehingga profitabilitas juga meningkat.

2. Dilihat dari hasil uji t, variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,020, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar sehingga membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.
3. Dari uji simultan didapat nilai Sig. atau *p-value* sebesar 0,006, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan yang dikelola dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Disarankan untuk memperlancar penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dari tingkat perputarannya.
- b. Disarankan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan.
- c. Disarankan agar perusahaan meningkatkan profitabilitas dengan cara menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu hingga tercapainya tambahan penjualan yang lebih besar daripada tambahan beban operasional. Juga dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu atau mengurangi usaha relatif lebih besar dari berkurangnya pendapatan dari penjualan.

2. Bagi Investor

Disarankan agar lebih memperhatikan terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih untuk menginvestasikan sahamnya.

